

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Sebanyak 43 macam tumbuhan obat yang dimanfaatkan untuk kesehatan reproduksi oleh masyarakat lokal Kedang. Tumbuhan yang paling banyak digunakan adalah sirih (*Piper betle* L.) dari suku *piperaceae* dan kunyit (*Curcuma domestica*) dari suku *zingiberaceae*.
2. Masyarakat lokal Kedang memanfaatkan tumbuhan untuk memudahkan kelahiran sebesar 47%, perawatan ibu pasca melahirkan sebesar 28%, keputihan 19%, disfungsi ereksi 12%, Penyakit Menular Seksual 12%, alat kontrasepsi 12%, perdarahan 7%, menurunnya gairah seksual 7%, ejakulasi dini 5%, infertilitas 5%, perawatan ibu hamil 5% dan lainnya 14%.
3. Masyarakat lokal Kedang banyak menggunakan tumbuhan obat untuk kesehatan reproduksi dengan cara direbus sebesar 67%, ditumbuk 29% dan lainnya sebesar 4%.
4. Masyarakat lokal Kedang memperoleh tumbuhan obat untuk kesehatan reproduksi dari pasar 40%, liar 35% dan budidaya sebesar 25%.

5.2 Saran

Dari hasil survei dan penelitian dilapangan maka disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Diperlukan peningkatan kualitas dan kuantitas budidaya tumbuhan obat pada masyarakat lokal Kedang untuk menjamin ketersediaannya.
2. Agar dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengkaji aspek farmakologi tumbuhan obat untuk kesehatan reproduksi di masyarakat lokal Kedang

